

---

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data. Sebagaimana dikemukakan Winarno Surakhmad (1990:30) bahwa: metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan cara mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan; memperhitungkan, kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi, yaitu penjelasan penelitian yang menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:254) serta dalam kamus ilmiah populer edisi millennium metode survei eksplanasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan menggunakan pertanyaan tertulis melalui kuesioner pengumpulan data yang diperlukan dapat diperoleh. Seperti dijelaskan oleh

---

Suharsimi Arikunto (1996:91) penelitian survei adalah penelitian yang bukanlah hanya bermaksud mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan. Di samping itu juga untuk menguji kelemahan suatu hipotesis. Tujuan survei dapat merupakan pengumpulan data sederhana, dapat pula lebih jauh dari itu, yakni mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan di antara variabel penelitian.

## **B. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei eksplanasi terhadap siswa-siswi sekolah lanjutan tingkat menengah di SMAN 4 Kota Cirebon, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang di khususkan pada kelas XI sebagai objek penelitian karena yang diteliti adalah pembentukan nilai-nilai produktif siswa dari hasil proses pembelajaran ekonomi yang dibentuk oleh hubungan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa. Oleh karena itu siswa-siswi kelas XI dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian ini.

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1 . Populasi**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian maka perlu dicari karakteristik populasi yang diteliti menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:257) Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai

---

karakteristik tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru bidang studi ekonomi, dan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa melalui siswa kelas XI sebanyak 77 orang.

Adapun alasan pemilihan populasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan pengendali pendidikan yang bertanggung jawab dalam visi dan misi keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai peran utama dalam pembentukan sikap nilai-nilai produktif siswa.
- c. Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa mempunyai hubungan yang kuat untuk mendidik anaknya.
- d. Pada tingkat SMA siswa-siswi dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku sekolah dalam pembentukan sikap nilai-nilai produktif.
- e. Pembentukan nilai-nilai produktif siswa belum efektif



- f. Pola pikir siswa masih sederhana sehingga memudahkan untuk melihat perubahan sikap dari suatu proses pembelajaran.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Hubungan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa dengan pembentukan nilai-nilai produktif siswa di SMAN 4 Kota Cirebon. Sehingga, menghindari adanya distorsi hasil penelitian, pengambilan sampel akan dikerjakan memakai teknik Random Sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil sebagian dari populasi dengan cara acak bertingkat, dimana tiap wakil dari tingkatan diberi prosentase yang sama.

Adapun sampel penelitian adalah 77 responden. Untuk menentukan sampel penulis menggunakan presisi dengan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2004:65) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d<sup>2</sup>= Presisi yang ditetapkan

---

Berdasarkan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2004:67) besarnya presisi adalah 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, maka jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} &= \frac{77}{(77)(0.05^2) + 1} \\ &= \frac{77}{1,19} \\ &= 64.70588235 \\ &= 65 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebagai responden terpilih secara representatif sebanyak 65 orang .

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan data dan keterangan-keterangan guna penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder yaitu landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan literatur-literatur yang ada hubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan latar sosial ekonomi orang tua siswa dengan pembentukan nilai-nilai produktif siswa sebagai sumber untuk membahas masalah yang diteliti.

---

Adapun maksud penelitian kepustakaan yaitu untuk memperoleh data sekunder dalam menunjang data primer yang telah didapat dari penelitian lapangan. Data sekunder ialah sumber informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang kompeten dalam bidang masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang telah diteliti.

## 2. Penelitian Lapangan

Untuk mengetahui yang sebenarnya dari masalah yang telah dibatasi maka diperlukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari sekolah.

Langkah-langkah yang diambil oleh penulis dalam pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

### a. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau direspon oleh responden, selain itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

### b. Dokumentasi

Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, serta data yang relevan

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Seluruh pertanyaan sebelum dipergunakan sebagai instrumen untuk mengukur indikator keempat variabel, maka perlu diuji validitas pertanyaan yang bersangkutan. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh instrumen yang benar-benar valid dan dapat diandalkan sehingga bias penelitian karena subyektivitas peneliti dapat dihindari.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan mengikuti tata cara sebagai berikut :

- a. Menghitung skor variabel dari skor butir, dengan jumlah dari skor butir merupakan skor variabel.
- b. Menghitung koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor variabel (Y).

Menurut Sugiyono (1999) perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi internal ( $r_{it}$ ) *Pearson Product Moment*.

$$r_{it} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien Korelasi Internal

n = Jumlah Sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Jumlah skor pertanyaan tiap responden

- c. Membandingkan Koefisien Korelasi terhitung  $r_{hitung}$  dengan Koefisien Korelasi Tabel  $r_{tabel}$ , dengan aras nyata (*Significant Level*)  $\alpha = 0,05$

Dengan membandingkan nilai  $r_{it}$  dengan  $r_{tabel}$  maka akan diperoleh instrumen penelitian yang berupa pertanyaan yang sudah dinyatakan valid sebagai alat pencari data (instrumen penelitian).

Bilamana  $r_{it} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Sebaliknya bilamana  $r_{it} < r_{tabel}$  maka Instrumen Penelitian tidak valid, dan dinyatakan dikeluarkan dari instrumen penelitian (tidak dipergunakan).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap 20 item angket untuk masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  diketahui bahwa semua item pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  valid. Adapun pada variabel  $Y$ , terdapat dua item yang tidak valid yaitu item nomor 14 dan 16. Untuk melakukan uji validitas digunakan alat bantu program komputer SPSS Versi 12.00.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Selanjutnya butir pertanyaan atau pernyataan yang valid diuji reliabilitasnya dengan cara uji  $\alpha$  cronbach. Apabila nilai  $\alpha$  hitung lebih besar dari nilai tabelnya berarti signifikan yang bermakna reliabel, sedang sebaliknya apabila nilai  $\alpha$  hitung lebih kecil dari nilai tabelnya berarti non / tidak signifikan yang bermakna tidak reliabel.



Selanjutnya butir pertanyaan atau pernyataan yang valid diuji reliabilitasnya dengan cara uji  $\alpha$  Cronbach.

Rumus yang dipergunakan untuk mengitung besarnya nilai  $\alpha$  Cronbach adalah

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \sum \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**Keterangan :**

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Jumlah butir pertanyaan / pernyataan yang valid

$S_i^2$  = Varians butir dan  $S_t^2$  = Varians total

- a. Apabila nilai  $\alpha$  hitung lebih besar dari nilai tabelnya berarti signifikan dan memiliki arti reliabel
- b. Apabila nilai  $\alpha$  hitung lebih kecil dari nilai tabelnya berarti non/ tidak signifikan yang bermakna tidak reliabel.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil pertanyaan final yang dinyatakan valid dan reliabel untuk dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel selanjutnya dikeluarkan dari daftar kuesioner untuk tidak dipergunakan lagi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir.

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut.



**Tabel 3.1**  
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Y

No	Variabel	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,96	9,33	2,31	Reliabel
2	Kinerja Guru	0,96	10,2	2,31	Reliabel
3	Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa	0,95	8,89	2,31	Reliabel
4	Pembentukan Nilai-nilai Produktif Siswa	0,94	7,81	2,31	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada variabel X<sub>1</sub> diperoleh  $r_{hitung} = 0.96$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,33 yang artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $9,33 > 2,31$ ) maka angket untuk variabel X<sub>1</sub> reliabel.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada variabel X<sub>2</sub> diperoleh  $r_{hitung} = 0.96$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 10,20 yang artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $10,20 > 2,31$ ) maka angket untuk variabel X<sub>2</sub> reliabel.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada variabel X<sub>3</sub> diperoleh  $r_{hitung} = 0.95$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,89 yang artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $8,89 > 2,31$ ) maka angket untuk variabel X<sub>3</sub> reliabel.

Pada variabel Y diperoleh  $r_{hitung} = 0.94$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 7,81 yang artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $7,81 > 2,31$ ) maka angket untuk variabel Y reliabel.

---

Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai sampel adalah pertanyaan-pertanyaan yang sudah diuji kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas)nya

### 3. Uji Normalitas

Syarat analisis korelasi dan regresi adalah data yang mempunyai distribusi (sebaran) normal. Untuk itu sebelum dilakukan analisis korelasi, data yang akan diolah harus diuji normalitasnya terlebih dahulu. Banyak metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, dan dalam penelitian ini digunakan Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov. Dalam uji ini membandingkan nilai sebaran signifikansi terhitung dengan nilai signifikansi yang dipergunakan (0.05). Bilamana Signifikansi terhitung (SIG) > 0,05 maka populasi data sebaran normal. Bilamana data tersebar normal, maka Sampel yang diambil mewakili Populasinya.

### 4. Uji Linearitas

Langkah-langkah menguji linearitas regresi menurut Riduwan (2005:125) adalah:

*Langkah 1.* Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

*Langkah 2.* Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

*Langkah 3.* Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y_i^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

*Langkah 4.* Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

*Langkah 5.* Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

*Langkah 6.* Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

*Langkah 7.* Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_e$ ) dengan rumus:

$$JK_e = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

*Langkah 8.* Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_e$$

*Langkah 9.* Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

*Langkah 10.* Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_\epsilon}{n - k}$$

*Langkah 11.* Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_\epsilon}$$

*Langkah 12.* Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linier

*Langkah 13.* Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_\epsilon)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)} \end{aligned}$$

Cara mencari =  $F_{tabel}$  dk1 = sebagai angka pembilang

dk2 = sebagai angka penyebut

*Langkah 14.* Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Metode Successive Interval**

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis, maka data yang bersifat ordinal diubah terlebih dahulu



h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:  $SV + Y$

Setelah data dengan skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval, maka data dapat segera dianalisis.

Menguji hipotesis digunakan teknik statistik korelasi Pearson Product Moment

Rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel 3.1 interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI  $r$**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2006:138)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2006:139)

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Riduwan (2006:139)

Keterangan:

t hitung = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Distribusi ( tabel t ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti signifikan sebaliknya

t hitung < t tabel berarti tidak signifikan

Analisis korelasi berganda tiga prediktor untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu apakah ada atau tidaknya hubungan yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>), kinerja guru (X<sub>2</sub>), dan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa (X<sub>3</sub>) dengan pembentukan nilai-nilai produktif siswa (Y).

Rumus korelasi ganda 3 prediktor sebagai berikut:

$$R_{y(x_1, x_2, x_3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \quad \text{Sugiyono (2004:258)}$$

Uji signifikansi koefisien korelasi ganda 3 prediktor:

$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \text{Riduwan (2006:157)}$$

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel, dengan didasarkan pada dk pembilang = 3 dan dk penyebut (15-3-1)= 11 untuk taraf kesalahan 5% Ft = 3,59.

Karena F hitung lebih besar dari Ftabel maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat diberlakukan ke populasi.

Untuk analisis statistika ini menggunakan piranti lunak *statistical program for social sciences (SPSS) versi 12.00*

## G. Operasional Variabel dan Pengukuran

Operasional variabel merupakan konstruk dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu kategori untuk mengukur (*measured*) variabel tersebut (Nazir, 1985:152), sehingga jika dikaitkan dengan variabel penelitian, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kepemimpinan kepala sekolah( $X_1$ ), Kinerja Guru ( $X_2$ ), dan Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa(  $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen pembentukan nilai-nilai produktif siswa (Y) secara rinci. operasional variabel tersebut terlihat pada tabel 3.2 sebagai berikut;



**Tabel. 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Nomor Bulir	Skala Pengukuran
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Keterampilan Hubungan Insani	▪ Memberi motivasi	1,2	Ordinal
		▪ Pemberian penghargaan	3	
		▪ Pemberian tauladan	4	
		▪ Pengakuan potensi	5	
		▪ Saling menghormati dan saling menghargai	6	
		▪ Komunikasi	7,8	
		▪ Empati	9,10,11	
	Keterampilan Konseptual	▪ Konsep pengembangan	12	Ordinal
		▪ Pengambilan keputusan	13	
		▪ Pemecahan masalah	14,15	
	Keterampilan Teknis	▪ Keterampilan	16	Ordinal
		▪ Pengawasan Kerja	17	
		▪ Penyelesaian konflik	18,19	
		▪ Bantuan	20	
Kinerja guru (X2)	Kemampuan Pedagogik	▪ Pengelolaan kelas	1	Ordinal
		▪ Penggunaan media/sumber	2	
		▪ Pelaksanaan	3	
		▪ Penilaian hasil belajar	4	
		▪ Pengembangan pendidikan.	5,6	
		Kemampuan Profesional	▪ Menguasai substansi keilmuan	7
	▪ Menguasai keterampilan teknis		8	
	▪ Mengembangkan		9	

		wawasan	10	
		▪ Penguasaan disiplin ilmu yang menjadi tanggung jawabnya	11	
		▪ Menyusun karya ilmiah	12	
		▪ Pengembangan diri, khususnya untuk merespons berbagai perubahan.		
	Kemampuan Personal Guru	▪ Kedisiplinan	13	Ordinal
		▪ Sikap adil terhadap siswa	14	
		▪ Pemberian motivasi kepada siswa	15	
		▪ Kewibawaan guru di depan siswa.	16	
		▪ Tanggung jawab	17	
	Kemampuan Sosial Guru	▪ Bertindak objektif	18	Ordinal
		▪ Menjalin hubungan interaktif yang harmonis dengan siswa.	19	
		▪ Mengembangkan interaksi sosial dengan siswa.	20	
Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa (X3)	Ekonomi	▪ Gaji	1,2	Ordinal
		▪ Sumber pendapatan lain	3	
		▪ Memberikan Sumbangan	4,5	
		▪ Menyisihkan pendapatan	6,7	
	Sosial	▪ Status sosial	8	Ordinal
		▪ Lingkungan keluarga	9,10,11,12,13,14,	

Nilai-nilai Produktif Siswa (Y)		▪ Lingkungan tempat tinggal	15, 16,17, 18,19, 20	
	Motivasi	▪ Hasil ▪ Keyakinan diri	1 2,3	Ordinal
	Disiplin	▪ Tepat waktu ▪ Peraturan sekolah	4 5	Ordinal
	Kreativitas	▪ Keterampilan	6	Ordinal
	Inovasi	▪ Penyelesaian tugas ▪ Pemanfaatan teknologi ▪ Perspektif	7 8 9	Ordinal
	Dinamika	▪ Kemajuan teknologi ▪ Usaha	10 11	Ordinal
	Profesional	▪ Prestasi siswa ▪ Kemampuan	12 13,14	Ordinal
	Berjiwa Kejuangan	▪ Cita-cita ▪ Potensi siswa ▪ Etos kerja ▪ Mufakat	15 16 17 18	Ordinal
	Bertanggung jawab	▪ Tangung jawab	19,20	Ordinal

Sumber: Diolah oleh penulis